SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN GRESIK

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Oleh :

OLLYVITA RAHAYUNINGTYAS
NIM : 2009410042

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2012

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama	: Ollyvita Rahayuningtyas
Tempat, Tanggal Lahir	: Gresik, 08 Mei 1991
NIM	: 2009410042
Jurusan	: Akuntansi
Program Pendidikan	: Diploma III
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pendamping	Ketua Program Diploma
Tanggal : 28 Februari 2012	Tanggal : 28 Februari 2012
Bayu Sarjono S.E.,Ak, M.Ak., BKP	**Kautsar Riza S., S.E.,MSA.Ak.,BKP**

1.1 Latar Belakang

Pengendalian intern merupakan suatu tekhnik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik segi organisasi maupun sistem yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Salah satu harta atau aset perusahaan yang harus diterapkan dengan sistem pengendalian intern yang baik adalah kas.

Mengingat pentingnya pengendalian intern bagi perusahaan, maka dalam penyusunan Tugas Akhir penulis ingin mengangkat masalah tersebut dengan judul, "SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN GRESIK". Penjelasan dari keseluruhan judul tersebut adalah sistem pengendalian intern untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang diimplementasikan oleh PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah diimplementasikan PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan. Adapun metode yang digunakan adalah metode pengamatan, wawancara dan studi kepustakaan.

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik merupakan salah satu perusahaan milik negara yang memiliki fungsi sebagai pendistribusi listrik kepada pelanggan wilayah Gresik.

PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik membawahi 4 unit kerja, yaitu :

1. Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Giri

2. Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Benjeng
3. Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Sidayu
4. Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bawean

3.1 Ringkasan Pembahasan

Unsur pengendalian intern yang telah diimplementasikan oleh PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik adalah sebagai berikut :

1. Organisasi
   a. Bagian penagihan harus terpisah dari bagian pelayanan pelanggan
   b. Bagian pelayanan pelanggan harus terpisah dengan bagian kasir
   c. Bagian pendapatan harus terpisah dengan bagian akuntansi
   d. Bagian pendapatan terpisah dengan bagian pemegang kas
   e. Bagian pemegang kas harus terpisah dengan bagian akuntansi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
   1. Penerimaan uang tunai dari pelanggan akan diotorisasi oleh bagian pelayanan pelanggan dengan menggunakan TUL III-03 dan TUL V-06.
   2. Bagian pelayanan pelanggan harus melakukan monitoring rekening tagihan listrik pelanggan yang nantinya akan disahkan oleh bagian penagihan.
   3. Setiap pengeluaran kas apabila dibawah satu juta maka akan diotorisasi oleh supervisor keuangan dan Asisten Manajer SDM dan Keuangan, sedangkan pengeluaran yang lebih dari satu juta maka akan diotorisasi oleh Asisten Manajer SDM dan Keuangan dan Manajer Area.
   4. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber, dan dilampiri dengan dokumen pendukung lengkap.

5. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang, hal ini atasi dengan melakukan terdapat kode wilayah kerja (*code bussines area*) untuk setiap pegawai.
6. Pengeluaran kas bank akan dilakukan apabila permintaan pembayaran dari pihak ketiga sudah diterima oleh bagian keuangan, dengan nominal yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

3. Praktik yang Sehat
   1. TUL III-03 (Kuitansi) bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian pelayanan.
   2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan arus listrik harus disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama.
   3. Perhitungan saldo kas yang ada ditangan bagian kasir secara periodik (setiap bulan), dan secara mendadak oleh bagian pemeriksa intern.
   4. Bukti kas keluar bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian keuangan khusunya pemegang kas bank dan kas pembiayaan.
4. Karyawan yang Berkompeten
   a. Bagian SDM perusahaan akan menyeleksi calon pegawai yang memiliki kemampuan sesuai dengan tanggung jawab yang nantinya akan ditanggung.
   b. Bagian SDM akan membuat usulan peserta pendidikan dan pelatihan pegawai bagi calon pegawai perusahaan atau yang biasanya disebut dengan OJT (*On The Job Training*). OJT ini dilakukan sekitar 3 sampai 12 bulan, setelah waktu yang ditentukan calon pegawai

tersebut akan ditempatkan sebagai pegawai PT.PLN sesuai dengan keputusan perusahaan.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa unsur berikut ini :

1. Organisasi

   Dalam organisasi terdapat beberapa kendala yang harus diperbaiki agar pengendalian intern dapat terlaksana dengan baik, yaitu dikarenakna tidak adanya fungsi tersendiri untuk bagian pengawas proyek kerja terkait dengan SPK yang telah disepakati oleh pihak ketiga dan PT.PLN, hal ini mengakibatkan terjadinya perangkapan kerja sehingga tidak terkontrolnya pengawasan proyek baik secara fisik maupun pencatatan dengan maksimal.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

   Pada sistem otorisasi dan pencatatan terdapat beberapa kendala yang harus dipertimbangkan kembali oleh PT. PLN untuk memperbaikinya, yaitu seringnya terjadi keterlambatan pengiriman permintaan pembayaran dari pihak ketiga sehingga membuat bagian keuangan harus memperingatkan pihak ketiga dengan menghubungi mereka secara manual satu per satu.

3. Praktik yang Sehat

   Seluruh penerimaan kas yang diterima dari penjualan aliran listrik akan disetor ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi

pembayaran penjualan aliran listrik, dan akan diperiksa secara mendadak oleh Bagian Pemeriksaan Intern.

4. Karyawan yang Berkompeten

   PT. PLN (Persero) mengadakan seleksi calon pegawai terpusat untuk tiap daerah dengan standarisasi yang sama untuk setiap daerah, setelah seleksi dilakukan perusahaan akan memberikan pelatihan atau dikenal dengan OJT selama 3 sampai dengan 12 bulan sebelum penempatan kerja.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan untuk PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Gresik yang mungkin dapat menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya terdapat pemisahan fungsi yang jelas untuk melakukan tugas pengawasan proyek kerja menurut SPK, agar proyek kerja dapat terselesaikan tepat waktu dan terhindar dari penalti kontrak. Selain itu agar monitoring SPK dapat dilakukan lebih baik tanpa alasan terjadinya perangkapan kerja.
2. Sebaiknya untuk melakukan peringatan permintaan surat permintaan pembayaran dari pihak ketiga, dilakukan serentak melalui surat resmi dari PT. PLN yang nantinya diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, sehingga pembayaran dari tagihan dari SPK dapat terkontrol dengan baik dan tidak ada keterlambatan pembayaran.
3. Masa pelatihan atau OJT terlalu lama untuk calon pegawai. Sebaiknya OJT dilakukan 3 sampai 6 bulan sebelum penempatan kerja, agar calon pegawai dapat secepatnya mendapatkan jabatan sehingga mendapatkan pengalaman kerja yang sebenarnya.